

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu sentra produksi pisang dunia yang memiliki 200 jenis pisang, tingginya keragaman ini menjadi peluang bagi Indonesia untuk dapat memanfaatkan dan memilih jenis pisang komersial yang dibutuhkan oleh konsumen. Komoditi yang mudah rusak, memiliki kontribusi besar terhadap produksi buah-buahan nasional, memiliki potensi untuk ekspor (Naton et al., 2020). Adapun keberadaan agroindustri sangat penting bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu daerah. Pertanian dijadikan sebagai inti agroindustri yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, meningkatkan pendapatan pelakunya, meningkatkan pendapatan daerah dan mampu memunculkan inovasi-inovasi terbaru sehingga menguatkan daya saing (Margahana, 2021).

Pengembangan agroindustri didukung oleh sumberdaya alam pertanian, baik nabati maupun hewani yang mampu menghasilkan berbagai produksi olahan yang dapat dibuat dan dikembangkan dari sumberdaya alam lokal. Saat ini Indonesia memiliki banyak produk pangan yang diangkat dari jenis pangan lokal dan diolah secara tradisional. Berkembangnya produk lokal maka jumlah dan jenis produk pangan menjadi semakin banyak jumlahnya (Mahaerani et al., 2017). Potensi pasar yang luas dan ketersediaan jumlah bahan baku yang melimpah, merupakan peluang bisnis yang menjadikan buah pisang memiliki nilai tambah (Fikrman, 2019).

Berdasarkan rata-rata produksi pisang tahun 2020 Kabupaten Banyuwangi termasuk sentral penghasil buah pisang di Jawa Timur dengan menyumbang sekitar 190.149,1 ton produksi pisang di Jawa Timur (Kementerian Pertanian, 2020). Berdasarkan pemikiran tersebut, maka pengembangan agroindustri pisang di pandang sangat penting untuk dapat direalisasikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan petani dari komoditas pisang dan dapat menjadi motor penggerak (*prime mover*) bagi perekonomian masyarakat dan wilayah.

Pengembangan kawasan usaha agroindustri berbasis komoditas unggulan daerah merupakan bentuk pengembangan wilayah.

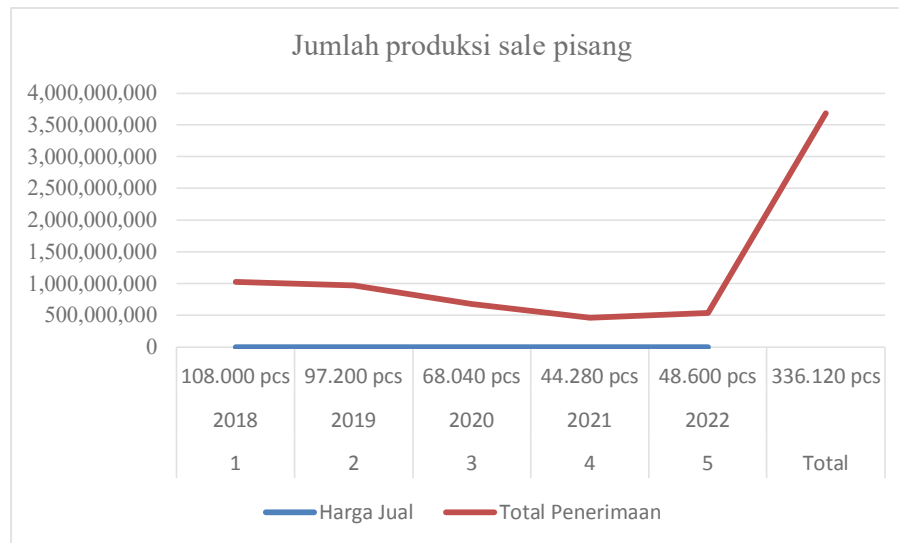
Pembangunan kawasan industri yang berbasis sumberdaya daerah ini akan menciptakan iklim yang sehat, selain nilai tambah produk bahan baku yang meningkat sehingga nilai jual yang ada menjadi tinggi, juga akan membantu dalam hal penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat (Wardanu, 2014). Upaya meningkatkan konsumsi pisang di Indonesia, diperlukan pengembangan produk melalui peningkatan pengolahan pisang segar menjadi bermacam-macam bentuk yang memiliki cita rasa dan penampilan menarik. Upaya pengembangan bentuk olahan dari buah pisang menjadi produk yang lebih berkualitas, perlu didukung adanya teknologi melalui pengembangan agroindustri yang mengolah bahan asal menjadi bermacam-macam bentuk sesuai produk yang diinginkan masyarakat.

Buah pisang saat ini sudah banyak yang diolah menjadi berbagai produk olahan, buah pisang yang sangat bervariasi jenisnya mempunyai potensi masing-masing untuk diolah menjadi produk olahan menurut sifat khusus buah pisang serta tingkat kematangannya. Salah satu kelebihan buah pisang adalah potensinya untuk diolah dalam kondisi bagaimanapun (Fikriman, 2019). Industri pengolahan hasil pertanian merupakan sector yang tepat dalam pengembangan usaha dengan cara menumbuhkan pengelolaan bidang pertanian secara tepat guna menuju strategi pembangunan pertanian. Diantaranya yang harus dilakukan adalah menciptakan nilai tambah dalam meningkatkan komoditas pertanian, baik secara tradisional maupun modern (Amalia et al., 2021).

Sale pisang merupakan jenis makanan yang dibuat dari buah pisang matang yang diawetkan dengan cara pengeringan. Pengeringan dapat dilakukan dengan sederhana/tradisional atau ada pula yang menggunakan cara yang lebih modern. Pengeringan dengan cara tradisional biasa dilakukan dengan cara menjemur pisang di bawah terik matahari, sedangkan pengeringan dengan teknologi menggunakan alat pengering (oven). Sale yang dihasilkan memiliki karakteristik yang berbeda, sale yang dijemur teksturnya agak keras. Sedangkan sale yang dioven lebih lembek. Sale yang sudah jadi dapat langsung dikonsumsi atau digoreng dulu (Rohmaningsih, 2008). Sale pisang juga termasuk produk

olahan yang belum banyak dikembangkan karena cara pengolahannya cukup rumit. Hal tersebut yang membuat masyarakat lebih memilih untuk membeli daripada memproduksi sendiri.

UD Mandiri Sale Pisang merupakan salah satu usaha di bidang agroindustri pengolahan pisang yang terletak di Jalan Gumuk Leho 06 RT/RW 005/001 Dusun Kedasri Desa Karangrejo Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. Usaha sale pisang ini telah berdiri sejak tahun 2007 sampai saat ini terhitung 16 tahun dan mengalami peningkatan serta penurunan kapasitas produksinya. Usaha ini mampu mempekerjakan 18 orang dalam kegiatan produksinya. Hasil produk sale pisang dari usaha ini sudah mampu dipasarkan di seluruh wilayah Kabupaten Banyuwangi dan ke luar kota Jember, Surabaya, Pasuruan hingga luar pulau seperti Kalimantan.



Sumber : UD Mandiri Sale Pisang 2023

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwasannya terjadi naik turun penjualan sale pisang pada tahun 2019 hingga 2021, penurunan yang terjadi karena adanya wabah covid 19 pada tahun 2019 hingga tahun 2021, hal ini yang menyebabkan kondisi produksi yang menurun bahkan sampai satu bulan berhenti untuk memproduksi sale pisang. Disamping itu adanya beberapa hambatan seperti cuaca yang buruk dalam proses penjemuran sale, pada aspek bahan baku UD.

Mandiri Sale Pisang setiap hari memproduksi produk sale pisang yang berbahan dasar pisang barlin. Pemakaian bahan dasar pisang barlin oleh UD. Mandiri Sale Pisang hasil yang diperoleh lebih enak, renyah dan garing akibatnya banyaknya pesaing yang memproduksi pisang barlin sehingga membuat stok pisang barlin kurang memadai dan harga pisang barlin meningkat. Masalah yang terjadi terkait SDM tenaga kerja masih tergolong berpendidikan rendah, sehingga ada beberapa hal yang tidak ditangkap dengan baik oleh tenaga kerja. Serta aspek teknologi yang digunakan dalam proses pembuatannya masih tradisional seperti alat pengering dan tatakan yang menggunakan kayu, legalitas dalam aspek hukum ada yang belum diperpanjang, dan daya saing tinggi.

Dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha untuk mengoptimalkan dalam usaha sale pisang yang akan direkomendasikan untuk mendapatkan hasil yang layak, maka dibutuhkan sebuah *Decision Support System* (DSS) yang terkomputerisasi. DSS sebagai sekumpulan tools komputer yang terintegrasi yang memungkinkan seorang decision maker untuk berinteraksi langsung dengan komputer, untuk menciptakan informasi yang berguna dalam membuat keputusan semi terstruktur dan keputusan tak terstruktur yang dapat terantisipasi.

Pengambilan keputusan dihadapkan dengan beberapa pilihan yang beragam dan berbagai macam pertimbangan penilaian dalam memutuskan pilihan. Pertimbangan tersebut antara lain beragam kriteria yang ada untuk pengembangan aspek tertentu tertentu dan spesifikasi kelayakan yang dimaksudkan. Pertimbangan tersebut cukup sulit untuk pemilik dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang tidak tepat sering mengakibatkan analisis yang terpilih tidak memenuhi spesifikasi kebutuhan dan prioritas dalam usaha menjadi kurang baik, sedangkan analisis yang tidak terpilih justru memenuhi spesifikasi kebutuhan dan memiliki kinerja yang baik.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu analisis usaha untuk menilai kelayakan meliputi aspek hukum, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek lingkungan dan aspek keuangan pada UD Mandiri Sale Pisang. Metode yang dilakukan menggunakan sistem pendukung keputusan dan perangkat lunak yaitu DSS-

UMKM versi 2.0. Penilaian kelayakan yang jelas dan skala yang terukur dari berbagai aspek penilaian, diharapkan dapat memberikan gambaran rinci tentang status kelayakan bisnis suatu perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengembangan usaha agroindustri UD Mandiri Sale Pisang berdasarkan aspek hukum, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek lingkungan dan aspek keuangan?
- 2) Bagaimana strategi perbaikan serta pengembangan yang bisa dilakukan perusahaan UD Mandiri Sale Pisang berdasarkan hasil analisis software DSS (*Decision Support System*) v.2.0?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan antara lain :

- 1) Menganalisis pengembangan usaha agroindustri UD Mandiri Sale Pisang berdasarkan aspek hukum, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek lingkungan dan aspek keuangan.
- 2) Menganalisis strategi perbaikan serta pengembangan yang bisa dilakukan perusahaan UD Mandiri Sale Pisang berdasarkan hasil analisis software DSS (*Decision Support System*) v.2.0?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Penulis  
Teori ini diharapkan sebagai pembanding ilmu pengetahuan lain serta pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

- 2) Bagi pemilik Usaha Sale Pisang UD Mandiri Sale Pisang, sebagai dasar pertimbangan guna mengambil kebijakan perbaikan pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek produksi, aspek lingkungan dan aspek keuangan.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya  
Dapat dijadikan sebagai bahan acuan, khususnya bagi peneliti yang berminat mendalami lebih lanjut tentang pengembangan usaha menggunakan pendekatan *Decision Support System*.